

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti terhadap Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Mutu Pendidikan (Studi kasus di MAN 4 Pandeglang) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dapat diketahui bahwa Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah di MAN 4 Pandeglang sudah optimal. Dalam menjalankan kepemimpinannya kepala madrasah lebih memiliki waktu yang cukup di madrasah, seperti pengontrol guru dan siswa dilakukan setiap pagi dan melakukan pelatihan terhadap guru sehingga administrasi sekolah sudah cukup memadai. Kepala madrasah memiliki sifat yang demokratis dalam memimpin anggotanya. Dalam menjalankan kepemimpinannya cukup bijaksana dan bertanggung jawab, hingga bisa menciptakan iklim kerja yang menyenangkan untuk seluruh warga madrasah, baik guru, tata usaha dan siswa.
2. Kinerja guru di MAN 4 Pandeglang belum optimal. Walaupun dari sisi perencanaan, hingga evaluasi pada akhir semester

sudah dijalankan, namun, dari sisi sarana dan prasarana pembelajaran belum memadai untuk membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya terutama kinerja dalam proses mengajar mengajar.

Terkait Mutu pendidikan di MAN 4 Pandeglang sudah baik, dan ini dibuktikan dengan nilai akreditasi madrasah memiliki point A, namun perlu adanya peningkatan kompetensi pedagogik pada tenaga pendidik. Kompetensi pedagogik ini mutlak perlu dikuasai guru. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik dan akan menentukan tingkat mutu pendidikan madrasah.

3. Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan di MAN 4 Pandeglang belum maksimal, pertama walaupun dari sisi pelayanan kurikulum sudah baik, namun ada sisi sarana prasarana belum sepenuhnya tercukupi untuk menunjang proses pendidikan. Hasil dari penelitian di beberapa kelas pengadaan sarana infokus belum sepenuhnya merata, sehingga proses belajar mengajar dengan system multimedia masih terbatas. Yang

kedua permasalahan pada supervisi, walaupun supervisi sudah dilaksanakan oleh kepala madrasah namun kegiatan supervisi belum terjadwal secara rutin. Dari hasil penelitian bahwa supervisi masih dilaksanakan secara dadakan belum terjadwal secara rutin. Ketiga, kepala madrasah belum maksimal dalam melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan secara rutin, evaluasi pendayagunaan pendidik ini seharusnya direncanakan secara komprehensif pada setiap akhir semester dengan mengacu pada standar pendidik untuk meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan di MAN 4 Pandeglang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Konsep kepemimpinan kepala madrasah yang saat ini dijalankan sudah baik dan apabila diperlukan kepala madrasah maka dapat menerapkan beberapa konsep kepemimpinan yang lain yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan madrasah demi peningkatan kinerja guru dan mutu pendidikan.
2. Kepala madrasah dan guru-guru agar selalu mengikuti diklat

workshop, bimtek dan sebagainya sehingga mampu mendorong komponen madrasah dalam mewujudkan visi dan misi.

3. Kepada madrasah hendaknya memperhatikan fisik (sarana dan prasarana) di madrasah, cepat menanganinya jika memang ada kekurangan atau bahkan kerusakan, jangan sampe fasilitas madrasah menghambat dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan
4. Bagi kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan seluruh elemen madrasah hendaknya saling bahu-membahu dan saling melengkapi segala kekurangan untuk memajukan pendidikan madrasah.